

ABSTAKSI

Indonesia sebagai Negara yang memiliki nilai lokalitas yang tinggi, hampir setiap wilayah atau daerah memiliki unsur lokalitas yang tinggi dan dapat dimanfaatkan sebagai daya tarik suatu wilayah. Banyak tempat – tempat yang memiliki unsur lokalitas dan berpotensi untuk dijadikan tempat wisata akan tetapi tidak dapat terealisasi, hal ini dikarenakan lokasi tersebut tidak terawat seperti banyaknya sampah yang berserakan dan sumber daya manusia yang belum sadar dalam merawat suatu lokasi tersebut. Terbukti dengan banyaknya lokasi yang memiliki unsur lokalitas tinggi dan dapat menjadi daya Tarik akan tetapi kurangnya minat pengunjung dikarenakan banyaknya sampah , seperti pasar bunga Rawa Belong, dan Setu Babakan. Tetapi yang perlu mendapat perhatian adalah pasar bunga Rawa Belong yaitu di kawasan Rawa Belong, Jakarta Barat.

Pasar Bunga Rawa Belong memiliki peluang untuk dikembangkan lebih baik lagi, salah satunya dengan melakukan pengurangan limbah bunga yang di hasilkan oleh pasar itu sendiri dengan proses daur ulang limbah bunga menjadi kerajinan dan industri, hal ini juga dapat membantu masyarakat sekitar juga dalam hal mengurangi sampah organik. Sehingga nantinya diharapkan dengan adanya kegiatan daur ulang ini mampu mengurangi limbah bunga serta mampu meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar.

Untuk itu penulis akan memberikan jawaban atas masalah yang ada, yaitu dengan melakukan proses daur ulang limbah bunga sebagai sebuah program aktivitas yang nantinya diintervensi ke dalam arsitektur berupa bentuk bangunan industri kreatif. Industri kreatif ini bersifat komersial, kemudian dengan disediakan tempat pemasaran hasil daur ulang , lalu di distribusikan, serta tempat untuk para pengunjung mendapatkan edukasi yang terkait dengan pengetahuan (edukasi wisata).

Kata kunci : limbah bunga dan organik, sumber daya lokal, pemasaran, dan industri kreatif.

ABSTRACT

Indonesia as a country that has a high value about locality, almost every area of high locality and used as the attractiveness of a region. Place that have an element of localities that have the potential of localities to be used tourist attraction but can't realized. This matter happened because the location not maintained like trash scattered and human resources don't know the way to maintain that location. Proven by the many locations that have high locality elements and can be an attraction but lack of interest visitors caused by many trashes, such as Rawa Belong flower market and Setu Babakan. But we need give the more attention to Rawa Belong Flowers Market, West Jakarta.

Rawa Belong Flowers Market have the opportunity to develop better yet, one of them by making waste reduction interest generated by the market itself with process waste recycling rates to craft and industry, it also can help local communities also in terms of reducing organic waste. So that expected by the recycling activity is able to reduce waste interest and be able to improve the economy of the surrounding society.

Therefore the author will provide answers about the problems that exist, namely the waste recycling process as a program of activities that will be on intervention into the architectural form to the shape of the building for the creative industries. The creative industry is commercial, the provision of marketing recycled and distributed, as well as a place for visitors to get an education related to knowledge (educational tours).

Keywords: flowers and organic waste, local resources, marketing, and creative industries.